



Melihat Geliat UMKM Ibu-ibu di Kecamatan Pakualaman

Mampu Produksi 1.000 Panganan per Hari



Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Pakualaman dinilai telah mampu memasok dan menjangkau kebutuhan panganan dan nasi kotak sari tingkat kelurahan hingga provinsi. Hal tersebut sejalan dengan semangat Program Gandeng Gendong yang digaungkan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Ketua Karang Taruna Pakualaman, Ellen Ruslan menyebut, tak kurang dari 1.000 panganan setiap harinya dibuat oleh ibu-ibu Pakualaman dan dijual di pasar tradisional sekitar. Jumlah tersebut belum dengan pesanan panganan dan nasi yang juga mulai berdatangan, baik dari pemerintah maupun perorangan.

"Ibu-ibu ini akses penyediaan *snack* mulai tingkat kelurahan, kecamatan, pemkot, hingga provinsi. Besok (hari ini) akan ada 5.000 nasi dan *snack* yang dipesan untuk kegiatan tingkat nasional," ucapnya sesuai Pembukaan Expo

TINJAU - Permaisuri Paku Alam X, GKBRAY Paku Alam saat meninjau berbagai stan UMKM di Expo Pakualaman, Kamis (25/10).

● ke halaman 19

Mampu Produksi 1.000

● Sambungan Hal 13

Pakualaman, di Lapangan Sewandanan Pakualaman, Kamis (25/10).

Selain UMKM yang mampu memasok kebutuhan panganan dan nasi kotak, Ellen juga menjelaskan beberapa UMKM Pakualaman juga sudah mampu masuk ke toko modern di Kota Yogyakarta. Mulai dari kerajinan, batik, hingga kuliner.

"Kalau sejenis minuman cokelat sudah banyak ditemukan di area minimarket. Kalau kerajinan ada celengan bambu dan kerajinan manggar yang masuk di Kota Yogyakarta. Selain itu ada juga kerjasama dengan berbagai hotel. Jadi kerajinan dari Pakualaman didisplai di sana," jelasnya.

Ia menyebut, potensi UMKM Pakualaman mulai dari kerajinan, kuliner, fesyen, batik, dan jasa sebanyak 334 pelaku UMKM. Kegiatan expo semacam ini, dinilai Ellen sebagai ajang promosi produk yang bagus karena bisa berhadapan langsung dengan konsumen dari berbagai latar belakang.

"Expo ini mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa Pakualaman memiliki beragam produk semacam ini. Bagus untuk meningkatkan pemasaran pelaku UMKM," urainya.

Dukungan

acara Expo Pakualaman, Permaisuri Paku Alam X, yakni GKBRAY Paku Alam menjelaskan, dirinya akan selalu memberikan dukungan untuk kegiatan serupa yang mampu menggenjot kesejahteraan masyarakat untuk lebih baik lagi.

"Jangan merasa rendah diri, kita bisa. Semua bisa diraih selama punya niat baik dan kemauan untuk membangun daerah kita," serunya.

Gusti Putri, sapaan akrabnya, menjelaskan dirinya baru saja memberikan pelatihan batik ke Kelurahan Purokinanti dan Genungketur dengan pesertanya yakni ibu-ibu sekitar.

"Kalau pelatihan saja tapi enggak ada yang pesan,

laf dari pak Camat untuk mulai memesan. Termasuk kuliner dan *snack*, silahkan ditawarkan karena di sini banyak rapat dan juga tamu. Nantinya ini semua dari kita untuk kita," urainya.

Sementara itu, Camat Pakualaman Rajwan Taufik menjelaskan bahwa dalam Expo Pakualaman tersebut diikuti sekitar 60 pelaku UMKM. Penyelenggaraannya berlangsung selama dua hari, yakni 25-26 Oktober 2018.

"Pada hari ini (kemarin) ada tiga kegiatan. Paduan suara diikuti semua RW di Kecamatan Pakualaman, pentas kreativitas karang taruna, dan Pakualaman Expo ini," urainya. (Kurnia-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005